

**SISTEM INFORMASI PEMESANAN JASA FOTOGRAFI BERBASIS *WEB* DI  
FOURLIGHT PHOTOGRAPHY**

**ARTIKEL**

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan  
pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata 1)  
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

**Oleh :**

**GINA DIAH PERMATASARI**

**10513166**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA  
BANDUNG**

**2017**

## **ABSTRACT**

*Fourlight Photography is an enterprise that conducts several photography services such as photo works related services and commercial photography, the booking system is using information technology platforms such as e-mail and social messenger, however this kind of booking system often caused a problem such as the limitation between project manager and Fourlight's photographer, this problem occurred because there is no integrated information system that manages the schedule of the photography sessions that comes from the consumer. This problem costs both valuable time and other resources, wasted only for project coordination and also caused an inconvenience for the consumer, project manager, and photographer.*

*The research methodology used in this research is the object-oriented method. The system development method used is the prototype model. The analysis and planning tools that is used to help design the information system is Unified Modelling Language (UML). This system is made as a web-based application, made possible through the development using PHP programming language and several other software such as UML, MySQL, and XAMPP.*

*The Photography Booking Services Information System is expected to help the interaction process that occurred between actors on its business processes of Fourlight Photography, especially in terms of ordering, payment, scheduling, and payroll.*

*Key Word : Information system, UML, Photography Service Booking*

## **I. Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Dalam kehidupan masyarakat perkembangan teknologi merupakan bagian penting. Hal tersebut didasarkan pada manfaat yang didapat dari teknologi itu sendiri. Teknologi informasi telah banyak dimanfaatkan hampir di semua bidang, diantaranya bidang pendidikan, kesehatan, industri, militer dan bisnis. Dalam dunia bisnis hampir semua perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan bisnisnya

Fourlight Photography merupakan perusahaan yg bergerak di bidang fotografi, maka dalam mengikuti perkembangan jaman Fourlight photography harus mampu memanfaatkan teknologi informasi, agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Akan tetapi sistem yang berjalan di Fourlight Photography meliputi proses promosi, pemesanan jasa, penjadwalan fotografer, dan penggajian karyawan dirasa kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dibuat suatu perancangan sistem informasi pemesanan jasa fotografi yang terkomputerisasi. Diharapkan kegiatan pemesanan jasa fotografi seperti promosi, pemesanan jasa, manajemen proyek dan penggajian dapat berjalan lebih baik. Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan pemesanan jasa fotografi yang diberi judul **“Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web di Fourlight Photography”**

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada Fourlight Photography. Dimana identifikasi masalahnya adalah :

1. Belum maksimalnya penggunaan teknologi informasi sebagai media promosi karena hanya menggunakan media social berupa instagram, path dan facebook sehingga cakupan yang mendapatkan informasi terbatas.
2. Sistem pemesanan yang dilakukan masih kurang efektif yaitu konsumen harus menemui pihak Fourlight Photography secara langsung ataupun melakukan pemesanan melalui pesan di WhatsApp, e-mail dan line sehingga bisa saja terjadi penumpukan pesan yang tidak terbaca oleh pihak Fourlight Photography.
3. Belum efektifnya proses koordinasi antara manajemen dengan orang lapangan (fotografer dan kru) sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk membuat persetujuan penjadwalan pengerjaan proyek.
4. Belum adanya pencatatan data yang jelas untuk melakukan penggajian sehingga bisa terjadi kesalahan dalam melakukan penggajian.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka permasalahan yang akan dikaji dan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pemesanan jasa yang berjalan pada Fourlight Photography.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pemesanan jasa berbasis *web* yang nantinya akan diterapkan pada Fourlight Photography.
3. Bagaimana pengujian dari program sistem informasi pemesanan jasa fotografi pada Fourlight Photography.

4. Bagaimana implementasi sistem informasi pemesanan jasa berbasis *web* pada Fourlight Photography.

### **Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pemesanan jasa fotografi di Fourlight Photography agar membantu dalam mempermudah dan menyederhanakan proses penggajian, manajemen proyek, pemesanan serta koordinasi antara pihak manajemen, konsumen, fotografer serta aktor-aktor lain yang terlibat didalamnya.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pemesanan jasa fotografi yang berjalan pada Fourlight Photography.
2. Untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi pemesanan jasa berbasis web yang nantinya akan diterapkan pada Fourlight Photography.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengujian dari program sistem informasi pemesanan jasa berbasis web pada Fourlight Photography.
4. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi pemesanan jasa fotografi berbasis web pada Fourlight Photography.

### **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari sistem informasi pemesanan jasa fotografi di Fourlight Photography antara lain :

1. Sistem informasi yang dibangun adalah berbasis web sehingga bisa di akses oleh konsumen dan pihak Fourlight Photography.
2. Setiap karyawan memiliki hak akses yang berbeda, untuk pihak manajemen dapat mengatur penjadwalan dan penggajian karyawan. Untuk fotografer hanya bisa melakukan pengecekan jadwal proyek.
3. Sistem informasi ini hanya membahas mengenai sistem pemesanan jasa, manajemen proyek dan penggajian di Fourlight Photography.
4. Pembayaran pemesanan jasa fotografi di Fourlight Photography menggunakan pembayaran melalui setor tunai atau transfer rekening. Status pembayaran akan terganti jika konsumen sudah melakukan pembayaran dan melakukan konfirmasi. Selanjutnya konsumen dapat mencetak invoice bukti pembayaran.
5. Jumlah uang yang di bayarkan disini hanya merupakan uang biaya paket. Pihak manajemen akan membuat kesepakatan dengan konsumen apabila nantinya ada biaya-biaya tambahan diluar paket yang sudah dipilih.
6. Bagi konsumen yang telah memesan jasa fotografer pada Fourlight Photography namun tidak membayar uang muka sebesar 30% paling lambat 1x24 jam setelah pemesanan dikonfirmasi maka pemesanan dibatalkan.
7. Penanggung jawab proyek memilih sendiri anggota/tim proyeknya.
8. Dalam sistem ini terdapat update jadwal seluruh penanggung jawab proyek, fotografer dan kru sehingga tidak akan ada jadwal proyek yang bentrok
9. Gaji setiap karyawan tergantung dari proyek yang dikerjakan karyawan tersebut.

## **II. Kajian Pustaka**

### **Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan-kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [1]

### **Jasa**

Jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dari suatu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, di mana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut [2]

### **Proyek**

Gabungan dari sumber-sumber daya seperti manusia, material, peralatan dan modal/biaya yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai sasaran dan tujuan. [3]

## **III. Objek dan Metode Penelitian**

### **Objek Penelitian**

Fourlight Photography adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa fotografi. Fourlight didirikan pada awal tahun 2011 dengan tujuan memaksimalkan dan memberdayakan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh pendirinya, yang lahir dari latar belakang dunia fotografi, akan tetapi telah memiliki pengalaman di dalam dunia fotografi, khususnya fotografi pernikahan serta fotografi studio.

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis disini adalah desain penelitian berdasarkan tujuannya yaitu penelitian deskriptif. Yang mana penjelasan tentang penelitian deskriptif sudah dijelaskan dalam metode penelitian

### **.Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan cara observasi dan wawancara.

#### **1. Observasi**

Pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke Fourlight Photography.

#### **2. Wawancara**

Pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung antara peneliti (pengumpul data) dengan responden (sumber data) mengenai permasalahan yang dibahas yaitu tentang proses promosi, pemesanan, manajemen proyek dan penggajian yang sedang berjalan. Wawancara di lakukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dimana wawancara ini berguna untuk memperjelas dan meyakinkan atas fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan.

## **Sumber Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menelaah data dari sumber lain yang digunakan untuk menunjang, melengkapi dan menyempurnakan data primer, diperoleh dari kepustakaan, internet dan data-data dari sumber lainnya, serta jurnal hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini

## **Metode Pendekatan Sistem**

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan sistem berorientasi objek. Metode pendekatan sistem berorientasi objek adalah suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya. Faktor utama dari ditemukannya pendekatan berorientasi objek adalah karena ditemukannya kekurangan-kekurangan pada pendekatan terstruktur seperti biaya, pengembangan perangkat lunak berkembang sesuai dengan berkembangnya keinginan dan kebutuhan pengguna, pemeliharaan yang sukar, lamanya penyelesaian suatu proyek, jangka waktu penyelesaian proyek. Pendekatan berorientasi objek membuat data terbungkus pada setiap fungsi/prosedur dan melindunginya terhadap perubahan tidak dikehendaki dari fungsi yang berada diluar.

## **Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu dengan metode *prototyping*, yaitu serangkaian sasaran umum bagi perangkat lunak tidak mengidentifikasi kebutuhan *input*, pemrosesan, ataupun *output detail*. Pada kasus yang lain, pengembang mungkin tidak memiliki kepastian terhadap efisiensi algoritma, kemampuan penyesuaian dari sistem operasi, atau bentuk-bentuk yang harus dilakukan oleh interaksi manusia dan mesin.

## **Alat Bantu Analisis dan Perancangan**

Alat bantu perancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, object diagram, component diagram dan deployment diagram.

## **IV. Hasil Penelitian**

### **Tujuan Perancangan Sistem**

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah memberikan gambaran alur yang jelas mengenai rancangan dari sistem yang diusulkan sehingga penggunaanya dapat memahami cara pakai program ini dengan mudah.

### **Use Case Diagram**

Berikut adalah use case diagram Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis *Web* di Fourlight Photography

Gambar : **Gambar 4.1.**

### **Activity Diagram**

Berikut adalah activity diagram Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis *Web* di Fourlight Photography:

1. Activity Diagram Registrasi  
Gambar : **Gambar 4.2.**
2. Activity Diagram Pemesanan  
Gambar : **Gambar 4.3.**
3. Activity Diagram Pembayaran  
Gambar : **Gambar 4.4.**
4. Activity Diagram Penjadwalan  
Gambar : **Gambar 4.5.**
5. Activity Diagram Penggajian  
Gambar : **Gambar 4.6.**

### **Sequence Diagram**

Berikut adalah sequence diagram Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis *Web* di Fourlight Photography :

1. Sequence Diagram Registrasi  
Gambar : **Gambar 4.7.**
2. Sequence Diagram Pemesanan  
Gambar : **Gambar 4.8.**
3. Sequence Diagram Pembayaran  
Gambar : **Gambar 4.9.**
4. Sequence Diagram Penjadwalan  
Gambar : **Gambar 4.10.**
5. Sequence Diagram Penggajian  
Gambar : **Gambar 4.11.**

### **Perancangan Data**

#### **Class Diagram**

Berikut adalah class diagram Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis *Web* di Fourlight Photography :

Gambar : **Gambar 4.12.**

## **Deployment Diagram**

Berikut adalah Deployment diagram Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis *Web* di Fourlight Photography:

Gambar : **Gambar 4.13.**

## **Component Diagram**

Berikut adalah component Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis *Web* di Fourlight Photography :

Gambar : **Gambar 4.14.**

## **V. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Sistem pemesanan jasa fotografi di Fourlight Photography sudah terintegrasi secara baik dengan menggunakan teknologi serta media internet sehingga informasi yang didapat berupa harga dan paket foto yang terdapat pada perusahaan mudah didapatkan
2. Konsumen tidak harus datang ke tempat, pemesanan bisa dilakukan secara online dengan lebih efektif karena data pemesanan sudah lebih jelas dan tersimpan secara berurutan.
3. Dapat mempermudah proses penjadwalan karyawan yang mengerjakan proyek
4. Dapat mempermudah proses penggajian secara otomatis, lebih cepat dan akurat

### **Saran**

Penulis menyadari bahwa sistem informasi pemesanan jasa fotografi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu apabila kedepannya penelitian ini akan dilanjutkan, penulis akan memberikan beberapa saran mengenai bagian-bagian yang sebaiknya ditingkatkan atau ditambahkan, yaitu :

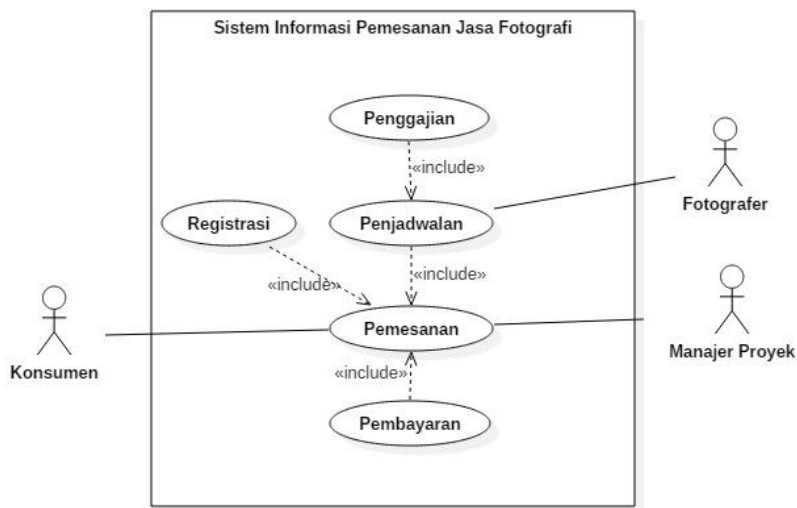
1. Dalam tahap pengembangan sistem informasi jasa fotografi disarankan untuk menyediakan aplikasi file sharing sehingga konsumen dapat mengunduh secara langsung hasil dari sesi pemotretan
2. Perlu dilakukan pengembangan dan pemeliharaan yang lebih baik terhadap perangkat lunak atau sistem yang dibangun, agar sistem dapat terus digunakan sesuai dengan kebutuhan
3. Agar lebih interaktif, dapat menambah menu lainnya seperti kolom saran atau forum diskusi



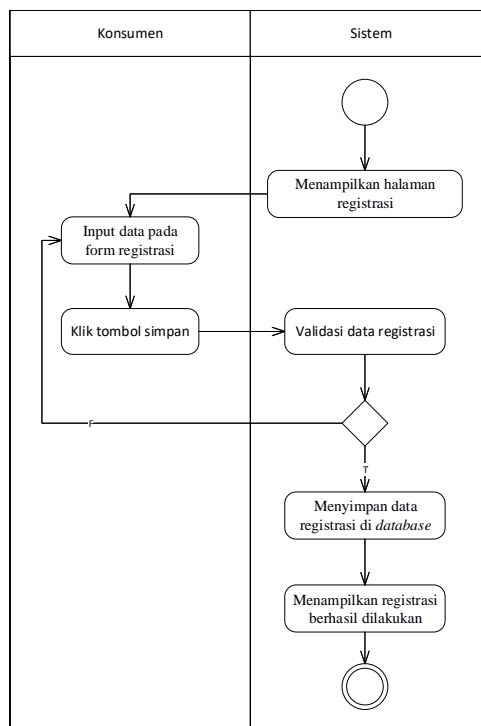
## **VI. Daftar Pustaka**

- [1] F. A. H, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- [2] R. F, Measuring Customer Satisfaction, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- [3] M. I. A. Husen, Manajemen Proyek, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011.

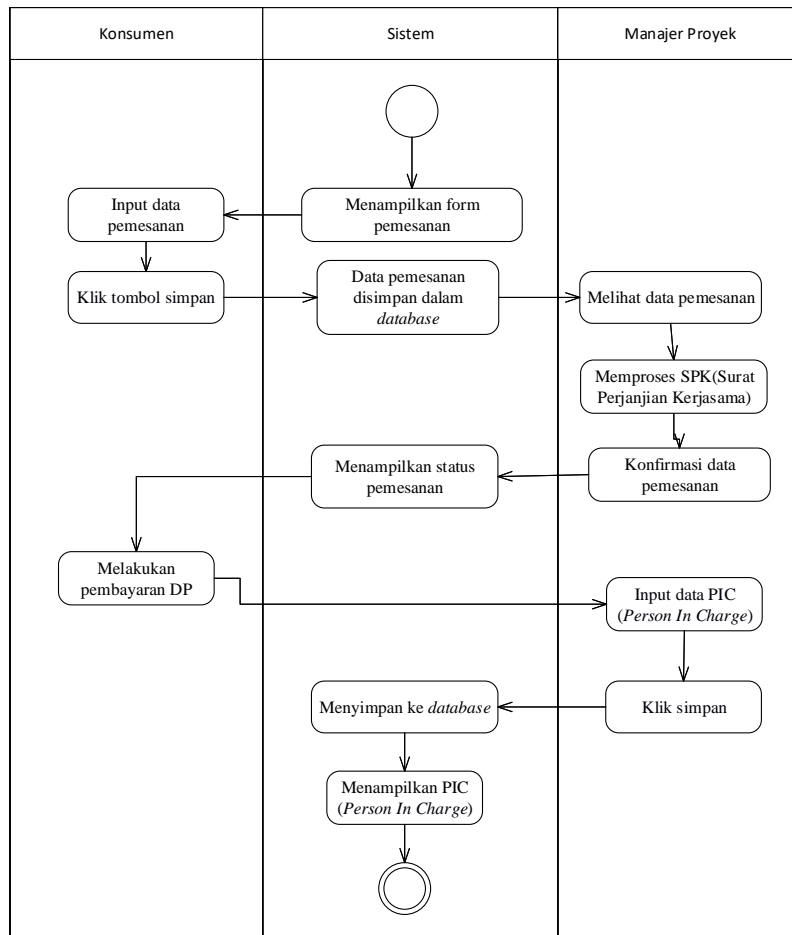
**Gambar 4.1. Use Case Diagram**



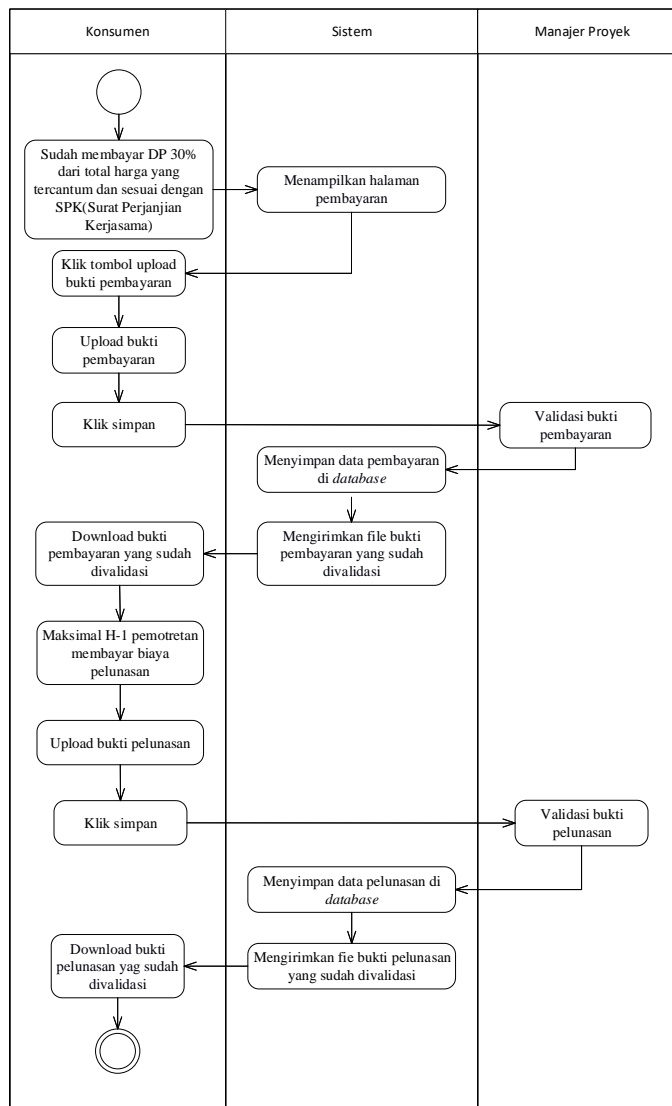
**Gambar 4.2. Activity Diagram Registrasi**



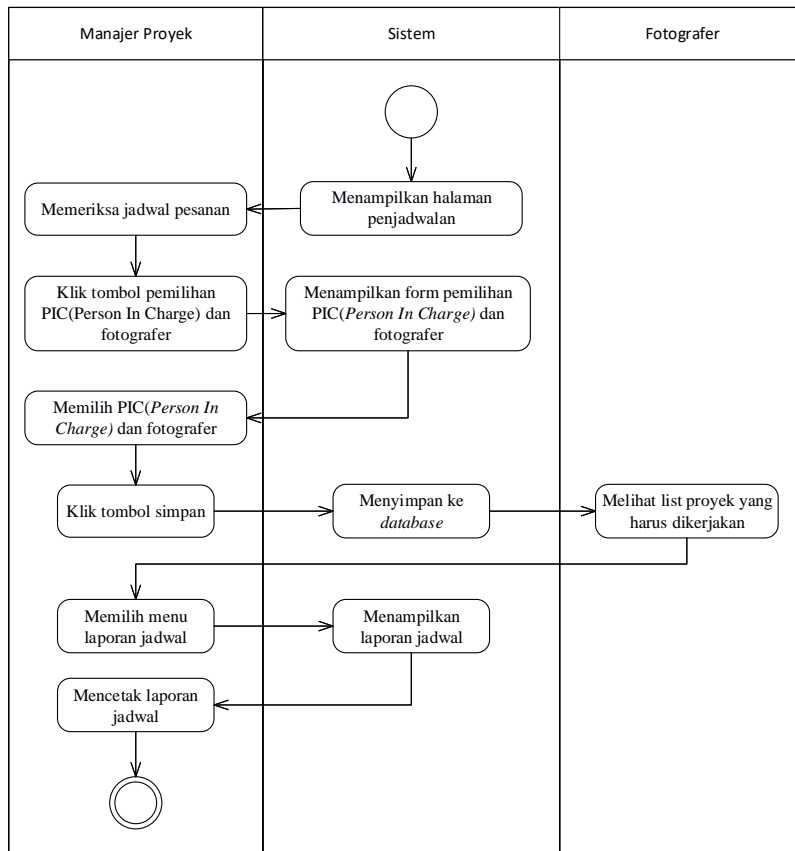
**Gambar 4.3. Activity Diagram Pemesanan**



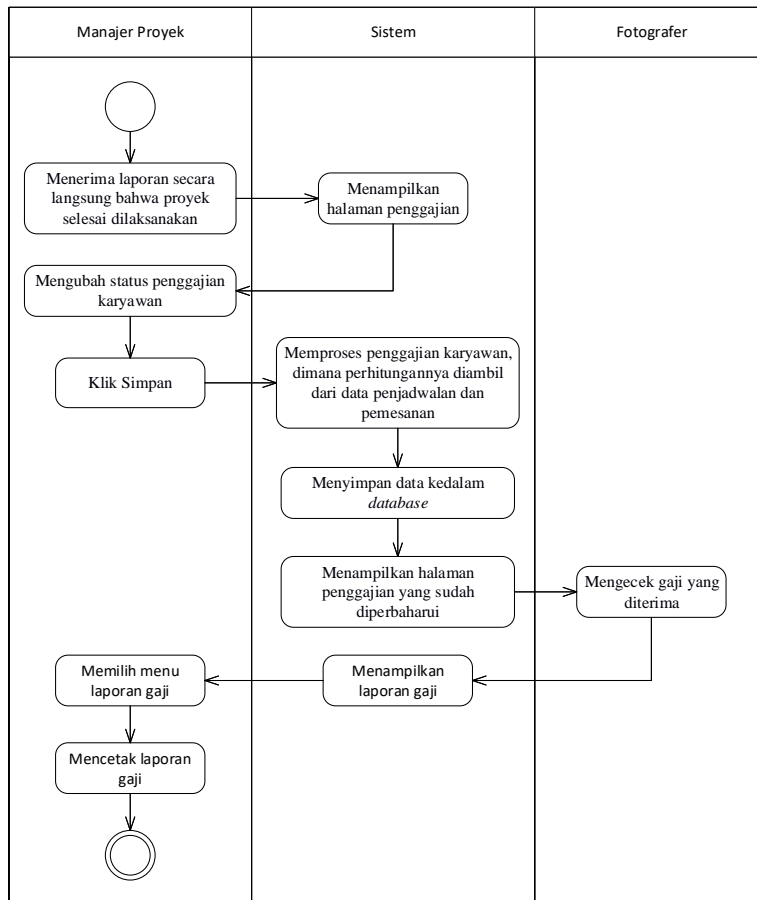
**Gambar 4.4. Activity Diagram Pembayaran**



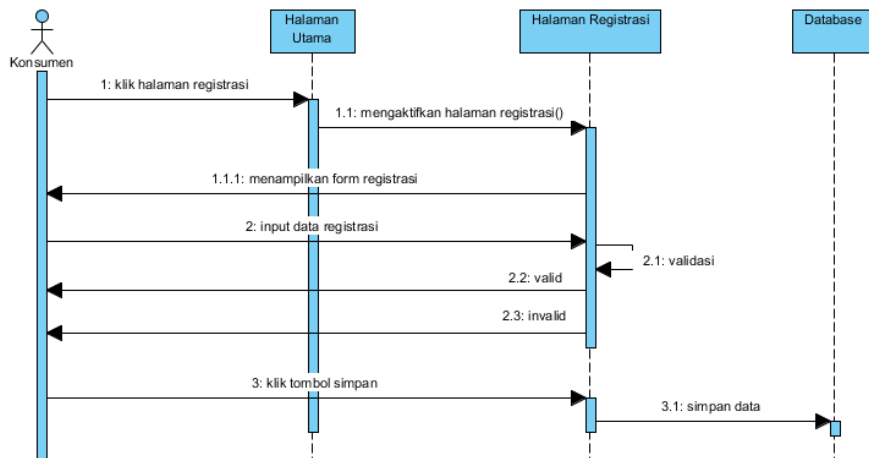
**Gambar 4.5. Activity Diagram Penjadwalan**



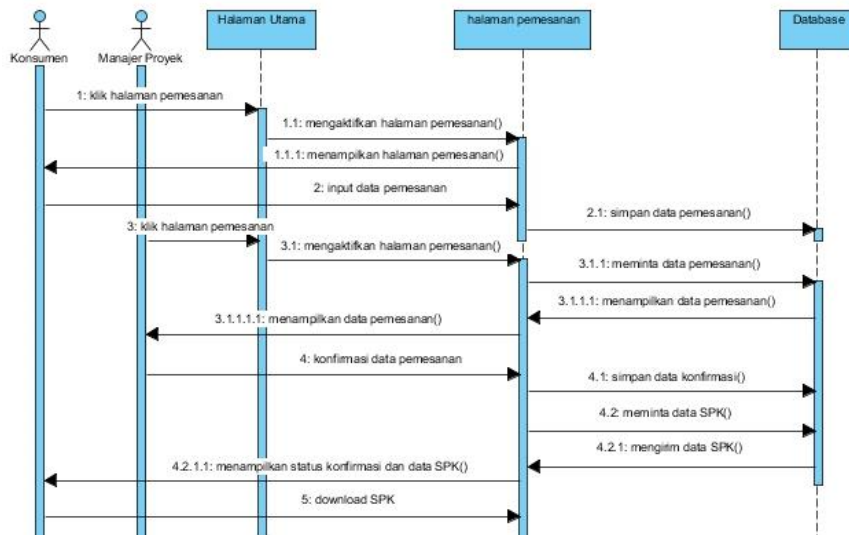
**Gambar 4.6. Activity Diagram Penggajian**



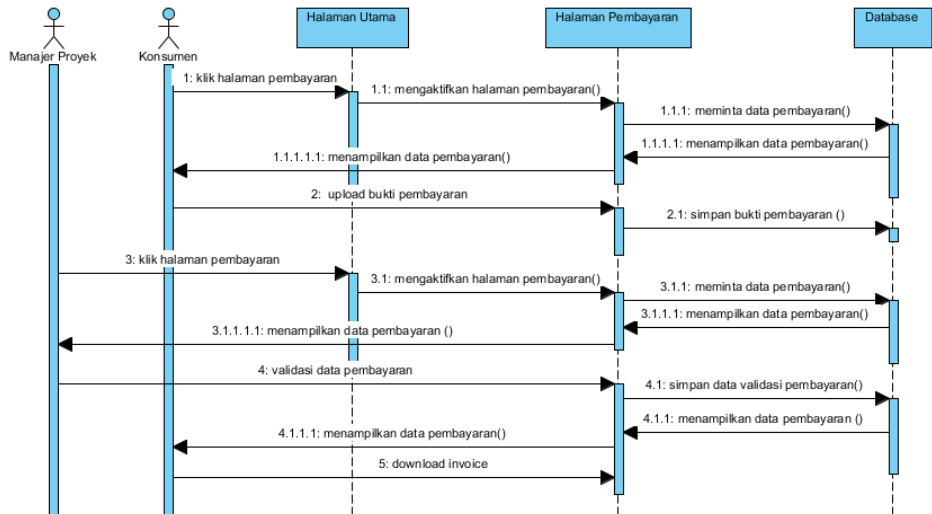
**Gambar 4.7. Sequence Diagram Registrasi**



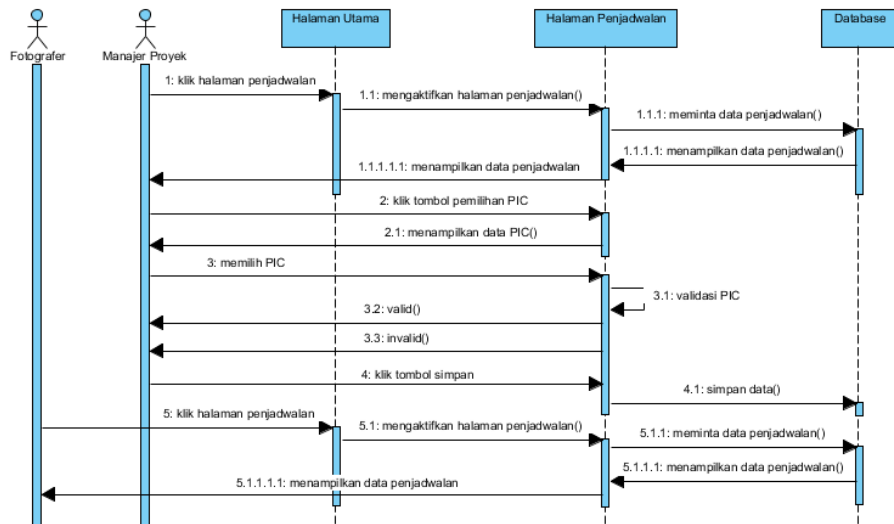
**Gambar 4.8. Sequence Diagram Pemesanan**



**Gambar 4.9. Sequence Diagram Pembayaran**

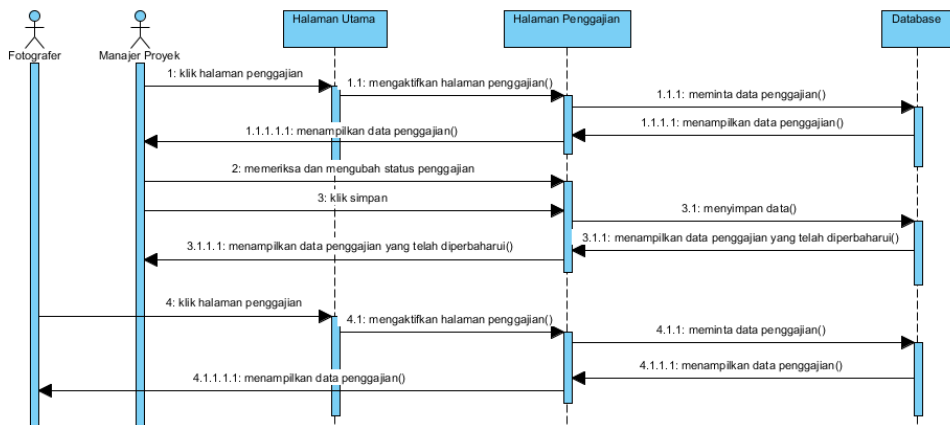


**Gambar 4.10. Sequence Diagram Penjadwalan**

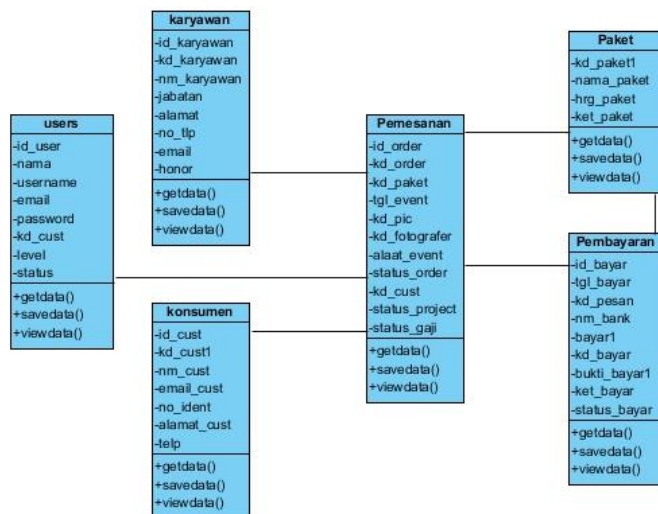




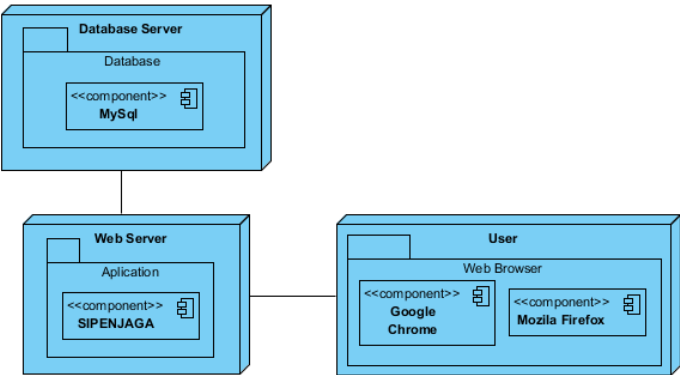
**Gambar 4.11. Sequence Diagram Penggajian**



**Gambar 4.12. Class Diagram**



**Gambar 4.13. Deployment Diagram**



**Gambar 4.14. Component Diagram**

